

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha yang ada di Gorontalo sudah semakin berkembang tentunya hal ini dibuktikan dengan adanya panduan berbagai macam tempat usaha baik usaha yang bergerak dibidang perdagangan maupun jasa. Perusahaan-perusahaan ini dapat luput pencatatan akuntansi mendukungnya. Kemajuan perusahaan selain karena peralatan yang menunjang didukung oleh tenaga sumber daya manusia yang handal dalam penanganan pencatatan akuntansi, oleh karena itu berkembangnya suatu usaha tidak luput dari pencatatan yang baik, dan tenaga sumber daya manusia.

Perusahaan juga sebagai salah satu bentuk dari organisasi, merupakan suatu kelompok orang yang bekerja secara terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya yang sifatnya terbatas baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan operasi. Pencapaian tujuan tersebut akan sangat dipengaruhi oleh cara pengelolaan sumber dayanya. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus membuat kebijakan-kebijakan yang tepat dalam pengaturan dan pengawasannya.

Salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah aktiva, baik aktiva tetap berupa lahan/tanah, bangunan, mesin, dan peralatan lainnya maupun aktiva lancar berupa kas, piutang, dan surat-surat berharga lainnya. Jika dengan aktiva lancar

perusahaan memperoleh aktiva tetapnya, maka aktiva tetaplah yang kemudian berperan penting di dalam menghasilkan output berupa barang dan jasa serta penerimaan kas melalui penjualan produksi yang merupakan salah satu sumber dana utama bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan. Aktiva tetap merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Secara umum aktiva tetap memiliki nilai yang relatif besar, digunakan perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun, serta mempunyai nilai material.

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan. Aktiva diakui dalam neraca apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonominya dimasa depan diperoleh perusahaan dan aktiva tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Sebaliknya aktiva tidak akan diakui dalam neraca apabila pengeluaran telah diakui, akan tetapi manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam perusahaan setelah periode akuntansi berjalan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan menyangkut aktiva tetap berwujud yaitu dalam pencatatan aktiva tetap berwujud perusahaan tidak melakukan penyusutan, sehingga aktiva tetap yang dilaporkan oleh perusahaan sebesar harga perolehannya saja. Penilaian harga perolehan aktiva tetap tidak disertai dengan biaya-biaya lainya sampai aktiva tetap tersebut siap dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap berwujud yang diperoleh CV. KDS Anugrah seharusnya dilakukan penyusutan secara periodik untuk mengetahui nilai bukunya

pada akhir periode akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan di dalam neraca berupa akumulasi penyusutan serta dalam laporan rugi laba berupa beban penyusutan.

Dalam pelaporan rekening beban penyusutan tidak ada yang menyebabkan biaya menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar dari yang sebenarnya. Kesalahan dalam menilai aktiva tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aktiva tetap relatif besar. Mengingat pentingnya akuntansi aktiva tetap dalam laporan keuangan tersebut, maka perlakuannya harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.16). Agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka aktiva tetap juga harus berada dalam keadaan baik pula. Oleh karena itu CV KDS Anugrah perlu melakukan perbaikan pada akuntansi aktiva tetapnya.

Aktiva tetap tersebut dalam penyajiannya pada laporan keuangan seharusnya membebaskan biaya depresiasi yang dimiliki secara konsisten pada setiap periode dengan menggunakan metode yang dianggap sesuai yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu metode garis lurus untuk bangunan, peralatan, serta metode angka tahun untuk kendaraan dan sarana transportasi lainnya, agar diketahui nilai sisanya pada akhir periode.

Penelitian ini penting dilakukan agar CV. KDS Anugrah dapat membuat laporan keuangan dengan wajar. Laporan keuangan yang wajar diharapkan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya guna menilai kemampuan perusahaan. Begitu pentingnya

peranan terhadap aktiva tetap dalam perusahaan sehingga perlu diadakan metode penelitian yang tepat memperoleh hasil usaha yang sesuai dengan periode akuntansi. Selain itu, manajemen perusahaan juga perlu mempunyai sistem yang baik yang dapat menjalin keamanan perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk membahas masalah yang berkaitan dengan akuntansi aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan dan membandingkannya dengan teori-teori dan Standar Akuntansi Keuangan yang ada. Untuk itu penulis memilih judul: **“Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Pada CV KDS Anugrah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

- a. Penilaian harga perolehan aktiva tetap tidak disertai dengan biaya-biaya lainnya sampai aktiva tetap tersebut dalam kondisi siap dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- b. Dalam pelaporan rekening beban penyusutan tidak ada, sehingga menyebabkan biaya menjadi lebih kecil dan laba yang dihasilkan jadi lebih besar dari yang sebenarnya.
- c. Perusahaan tidak melakukan penyusutan sehingga aktiva tetap yang dilaporkan oleh perusahaan sebesar harga perolehannya saja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode penyusutan aktiva tetap pada CV. KDS Anugrah Cabang Marisa Kab. Pohuwato?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan penerapan metode penyusutan aktiva tetap pada CV. KDS Anugrah Cabang Marisa Kab. Pohuwato.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat menjadi pengembangan dalam akuntansi khususnya akuntansi untuk aktiva tetap.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan CV. KDS Anugrah Cabang Marisa Kab. Pohuwato terkait dengan penerapan metode penyusutan aktiva tetap.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah CV. KDS Anugrah Cabang Marisa Kab. Pohuwato yang beralamatkan di Jln Trans Sulawesi. Waktu penelitian ini direncanakan selama 4 bulan, terhitung sejak April sampai dengan Juli 2012.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemimpin dan karyawan pada CV.KDS Anugrah.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku akuntansi dan literatur yang relevan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memmmperoleh data yang yang diperlukan dalam peneltian ini maka tehnik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung pada CV. KDS Anugrah yang berhubungan dengan penyusutan terhadap aktiva tetap.

2. Wawancara

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pimpinan maupun karyawan pada CV. KDS Anugrah Pohuwato.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggunakan angka-angka dari daftar inventaris kemudian dideskripsikan dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan metode penyusutan aktiva tetap. Dalam hal ini, penulis menggunakan dua jenis metode penyusutan, yaitu metode garis lurus dan metode angka tahun. Metode perhitungan penyusutan (Kuswandi; 2004: 92)